

**INCREASE SKILL TO IDENTIFY THE DEVICE OF NUMBER
WITH THE NUMBER STICK GAMES TO CHILD
AGES 5-6 YEARS TK PELITA HATI LUBUK
TERENTANG KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Sukma jarnita.Mahdum,Hukmi

sukmajarnita@gmail.com(082174004220), mahdum1211@gmail.com, hukmimukhtar75@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: based on field observations of the numeracy skill of students is still low and teachers are still teaching methods that dominate and not varied. So that need the right learning methods with number stick games. The study aim to determine skill to identify numeracy with playing numer stick to children ages 5-6 years tk pelita hati lubuk terentang kecamatan gunung toar kabupaten kuantan singingi and to determine the learning methods with playing number stick games to children ages 5-6 years tk pelita hati lubuk terentang kecamatan gunung toar kabupaten kuantan singingi. The sample used in this study are 16 children. This study perform by writer with take the place at taman kanak kanak pelita hati lubuk terentang kecamatan gunung toar. The time of this study will do at semester II study years 2015/2016, at april-july 2016. The kind of study is action class study. By the analitic study data persiclus show identify the device of number with used number stick show inceased. From the study receive before siklus that is point 28.1 became 40.6 at siklus I that is increase 44% and become 64 at siklus 2 that is increase 58%

Keyword : skill to identify the device of number, number stick games

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI PERMAINAN STICK ANGKA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PELITA HATI LUBUK TERENTANG KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Sukma Jarnita, Mahdum, Hukmi

sukmajarnita@gmail.com(082174004220), mahdum1211@gmail.com, hukmimukhtar75@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak : Berdasarkan observasi yang dilakukan dilapangan tentang kemampuan mengenal lambang bilangan masih rendah dan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang mendominasi dan tidak bervariasi. Sehingga perlu diberikan metode pembelajaran yang tepat yakni dengan permainan stick angka. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Kemampuan mengenal konsep bilangan melalui Bermain Stick Angka Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingidari Untuk mengetahui Pelaksanaan Metode Pembelajaran melalui Bermain Stick Angka Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 orang anak. Penelitian yang dilakukan penulis mengambil lokasi di Taman Kanak-kanak Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II tahun Ajaran 2015/2016, tepatnya pada bulan April-Juli 2016. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan analisis data penelitian persiklus menunjukkan bahwa pengenalan lambangan bilangan dengan menggunakan stick angka menunjukkan peningkatan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebelum siklus terdapat nilai rata-rata 28,1 menjadi 40,6 pada siklus I terdapat peningkatan 44 % dan menjadi 64 pada siklus 2 terjadi peningkatan 58 %

Kata Kunci : Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan, Permainan Stick Angka

PENDAHULUAN

Program pendidikan untuk anak merupakan salah satu unsur atau komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, keberadaan program ini sangat penting sebab melalui program inilah semua rencana, pelaksanaan, pengembangan, penilaian dikendalikan. Dalam hal ini penyelenggaraan pendidikan yang dinaungi oleh Departemen Pendidikan Nasional yaitu TK (Taman Kanak-kanak) juga ikut serta menyukseskan program pendidikan anak usia dini.

Anak usia dini adalah usia yang menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia itu sebagai usia penting bagi pengembangan intelegensi permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi. Informasi tentang potensi yang dimiliki anak itu sudah banyak terdapat pada media massa dan media elektronik lainnya. Perubahan paradigma dalam pendidikan dan berbagai perkembangan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) membawa implikasi terhadap berbagai aspek pendidikan, termasuk pada kebijakan pendidikan. Seiring waktu secara berangsur-angsur perhatian pemerintah mulai tertuju kepada pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD)

Pada usia ini anak dinyatakan berada pada masa emas, dimana masa ini sangat mempengaruhi masa berikutnya. Masa ini merupakan masa tepat untuk meletakkan dasar nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik anak, kognitif, bahasa, dan sosial emosional kemandirian anak. Pemberian rangsangan melalui pendidikan untuk anak usia dini perlu diberikan secara komprehensif, dalam makna anak tidak hanya dicerdaskan otaknya, akan tetapi juga cerdas pada aspek-aspek lain dalam kehidupannya. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak

Anak usia 5-6 tahun sedang dalam taraf perkembangan fasepraoperasional. Anak belajar lebih baik melalui Pembelajaran berkaitan dengan konsep bilanganyaitu penambahan dan pengurangan 1-10, membilang dengan benda-benda 1 – 10, menyebutkan urutan bilangan 1 – 10, memasang lambang bilangan dengan benda 1 – 10, meniru lambang bilangan dengan benda 1 – 10, mampu membedakan 2 kumpulan benda sama jumlahnya, tidak sama jumlahnya, banyak dan sedikit jumlahnya. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, mengenal konsep bilangan di Pendidikan Anak Usia Dini dilakukan secara menarik dan bervariasi. Mengingat pentingnya kemampuan ini maka dapat diberikan melalui berbagai macam cara. Guru juga dapat memilih berbagai macam model, metode dan media dalam pembelajaran yang sesuai untuk tujuan mengenal konsep bilangan

Berdasarkan observasi yang dilakukan dilapangan tentang kemampuan berhitung anak TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar dimana dari jumlah anak didik 16 orang ditemukan permasalahan bahwa 1. Anak didik belum mampu membilang dengan baik, 2). Kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik belum baik dimana belum mampu menyebutkan lambang bilangan dari 1 sampai 20, 3). Anak belum mampu mencocokkan lambang bilangan dengan gambar, 3). Kurangnya media dan sumber belajar yang digunakan untuk menunjang pembelajaran berhitung dan mengenal bilangan, serta belum dilakukan stick angka dalam pembelajaran berhitung di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah dengan bermain stick angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan permulaan anak di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar.
2. Bagaimanapersiapan bermain stick angka pada anak usia 5 – 6 tahun TKPelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Seberapa besarkemampuan mengenal konsep bilanganmelalui bermain stick angka pada anak usia 5 – 6 tahun TKPelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan observasi yang dilakukan dilapangan tentang kemampuan berhitung anak TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar dimana dari jumlah anak didik 16 orang ditemukan permasalahan bahwa 1. Anak didik belum mampu membilang dengan baik, 2). Kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik belum baik dimana belum mampu menyebutkan lambang bilangan dari 1 sampai 20, 3). Anak belum mampu mencocokkan lambang bilangan dengan gambar, 3). Kurangnya media dan sumber belajar yang digunakan untuk menunjang pembelajaran berhitung dan mengenal bilangan, serta belum dilakukan stick angka dalam pembelajaran berhitung di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis mengambil judul penelitian ini adalah : “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Stick Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”.

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- (1) Apakah dengan bermain stick angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan permulaan anak di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toa.
- (2) Bagaimanapersiapan bermain stick angka pada anak usia 5 – 6 tahun TKPelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
- (3) Seberapa besarkemampuan mengenal konsep bilanganmelalui bermain stick angka pada anak usia 5 – 6 tahun TKPelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahuiKemampuan mengenal konsep bilanganmelalui Bermain Stick Angka Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi . (2) Untuk mengetahuiPelaksanaanMetode Pembelajaran melalui Bermain Stick Angka Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. (3) Untuk mengetahuiTingginya Kemampuan mengenal konsep bilanganmelalui Bermain Stick Angka Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun manfaat penelitian ini adalah : (1) Manfaat Teoritis : (a) Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru.(b) Sebagai informasi pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak. (2) Manfaat Praktis : (a) Bagi anak didik: (1) Membantu anak menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit. (2) Mendorong semangat belajar anak didik terhadap pelajaran berhitung. (3) Menanamkan pengertian bilangan dan kecakapan dasar berhitung. (4) Memupuk dan mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dikehidupan sehari-hari baik sekarang dan masa mendatang. (b) Bagi guru : (1) Memudahkan guru untuk melatih ketrampilan dan kesabaran dalam mengajarkan pelajaran berhitung. (2) Guru dapat menerapkan pelajaran berhitung dengan menggunakan strategi bermain stick angka. (3) Membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi dalam kegiatan

pembelajaran. (c) Bagi sekolah : (1) Kegiatan pembelajaran di kelas akan lebih efektif dan efisien. (2) Sekolah akan mampu mengembangkan model-model pembelajaran. (3) Sekolah akan mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas. (4) Mengembangkan kemampuan dan sikap nasional, ekonomis dan menghargai waktu.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan penulis mengambil lokasi di Taman Kanak-kanak Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II tahun Ajaran 2015/2016, tepatnya pada bulan April-Juli 2016. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Subjek penelitian ini adalah Kelompok B TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Tooar. TK ini mempunyai 2 kelas yaitu TK A dan B. Kelompok B yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Adapun orang tua siswa mayoritas sebagai wiraswasta dengan persentasi 70% Pedagang, 25% Petani, dan 5% Pegawai.

Teknik analisa data Penulis melakukan musyawarah atau diskusi dengan teman sejawat, maka setelah melaksanakan observasi dan pemberian tugas. Peneliti atau pengamat menganalisa dengan memakai format atau lembar tugas, dimana pengamat tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang disediakan dan sedikit memberi komentar atau saran perubahan tingkah laku anak dalam pembelajaran berhitung.

Maka pengamatan tentang perubahan tingkah laku dilaksanakan setiap siklus agar mengetahui setiap perubahan dan dapat mengambil kesimpulan mana yang harus dilakukan, metode apa yang paling tepat dan mana sarana yang masih harus dilengkapi.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus PTK:

$$P = \frac{F}{M} \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentase sampel
F : Frekuensi
100% : Bilangan tetap

Dalam pengolahan data efektivitas menggunakan rumus persentase (Zainal, 2009)

:

$$P = \frac{\text{Posarate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentase peningkatan
Posarate : Nilai sesudah diberikan perlakuan
Baserate : Nilai sebelum diberikan perlakuan
100% : Bilangan tetap

Dalam menentukan criteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran melalui metode bermain dengan menggunakan stick angka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu : sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, dan rendah. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- Sangat Tinggi 76 % - 100 %
- Tinggi 56 % - 75%
- Cukup Tinggi 41% - 55%
- Rendah 0% - 40%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian persiklus dan melalui hasil persentase menunjukan bahwa pengenalan lambangan bilangan dengan menggunakan stick angka menunjukan peningkatan, dapat dikatakan bahwa dengan strategi bermain stick angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati desa Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dapat dilihat pada setiap siklus mengalami peningkatan Mulai dari hasil pengamatan guru terhadap keterampilan mengenal konsep bilangan anak sebelum siklus terdapat nilai rata-rata sebesar 28,1 dengan kriteria mulai berkembang.

Penelitian dilanjutkan pada siklus 1 untuk mengetahui peningkatan keterampilan mengenal konsep bilangan anak melalui penerapan strategi bermain stick angka, terdapat nilai rata-rata keterampilan proses anak sebesar 40,6 dengan kriteria mulai berkembang. Dapat dilihat dari data awal sebelum sebelum siklus dan siklus 1 menunjukan dari 28,1 menjadi 40,6 terdapat peningkatan 44 %.

Dengan nilai rata-rata 40,6 pada siklus 1 berarti keterampilan mengenal konsep bilangan anak dalam Kriteria mulai berkembang, maka harus dilanjutkan dengan siklus 2. Pada siklus 2 keterampilan mengenal konsep bilangan anak melalui strategi stick angka didapat hasil nilai rata-rata 64 dengan kriteria berkembang sangat baik, dengan demikian peningkatan siklus 1 ke siklus 2 sebesar 58%. Peningkatan ini terjadi karena pembelajaran mengenal konsep bilangan diberikan menggunakan strategi bermain stick angka yang memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat aktif dan bereksplorasi dengan kegiatan yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Slamet Suyanto (2008) anak dapat mengamati apa yang terjadi pada benda-benda yang digunakan untuk diuji coba, membuktikan sendiri prediksi yang dilakukan, dan anak menggunakan panca indranya mengenal berbagai gejala benda dan peristiwa.

Dari data ini menunjukan bahwa melalui penerapan strategi bermain stick angka dapat meningkatkan keterampilan kemampuan mengenal konsep bilangan anak di TK Pelita Hati desa Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan harapan yang dilakukan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan penerapan strategi permainan stick angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Desa Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Peningkatan itu terjadi karena pembelajaran lambang bilangan yang diberikan menggunakan strategi permainan stick angka yang memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat aktif dan bereksplorasi dengan kegiatan yang diberikan.
3. Melalui penerapan strategi permainan stick angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Hati Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini terlihat dari data awal siklus 1 didapat rata-rata 25 menjadi 41 terdapat peningkatan 64%, dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 91%.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru
Dapat menggunakan strategi permainan stick angka sebagai salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan di sekolah.
2. Bagi kelompok belajar
Dapat meningkatkan keterampilan mengenal lambang bilangan anak
3. Bagi peneliti dan teman sejawat
Guru memperoleh pengalaman baru dan masukan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak melalui strategi permainan stick angka

DAFTAR PUSTAKA

- Bekti Hermawan Handojo & Srihari Edianti, 2006. Math Magic Junior. Kawan Pustaka , Jakarta
- Delphie, Bandi. 2009. Matematika untuk Anak Berkebutuhan Khusus.
- Desmita. 2005). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Diana Mutiah. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab.Yogyakarta: Diva Press,2011
- Harjanto. (2011). Perencanaan Pengajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Harun Rasyid, Mansyur&Suratno. (2009).Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hurlock B. Elisabeth. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press
- Piaget, Jean, & Barbel Inhelder. 2010. *Psikologi Anak*. Terj. Miftahul Jannah, Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Cet. 1
- Rahmawati, Mifta Dwi. 2013 *Upaya Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Melalui Permainan Kaleng Indah Pada Anak TK B Ulul Abshor Banyumanik Kota Semarang Tahun 2012/2013*. Skripsi . Semarang. PAUD FIP IKIP PGRI Semarang
- Sudaryanti.(2006). Pengenalan Matematika Anak Usia Dini. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta
- Wasik, Barbara A dan Carol Seefeldt. 2008. Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah.Jakarta:PT. INDEKS Klaten: PT Intan Sejati.